

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu bentuk wujud pelaksanaan dari salah satu program perguruan tinggi Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya (IBI Darmajaya) yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian adalah merupakan suatu pembentukan dan penyesuaian dari ilmu yang didapat secara teoritis perkuliahan untuk dilakukan dengan nyata di dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dan dikembangkan dalam di kehidupan masyarakat. PKPM dimata mahasiswa diharapkan menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa dapat memperoleh sebuah pengalaman belajar yang sangat berharga melalui turun tangan langsung ke masyarakat dan dapat langsung bisa menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Bisnis Dan Informatika (IBI) Darmajaya 2019 sebagai bentuk mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan masyarakat sudah dapat selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam perogram PKPM tahun ini Desa Pekondoh Gedung adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Kelompok PKPM ini terdiri 6 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Jurusan Akuntansi dan Manajemen sedangkan dari jurusan Ilmu Komputer terdapat Sistem Informasi.

Desa Pekondoh Gedung Ini Memiliki 6 Dusun dengan penduduk Sebanyak 1.839 jiwa, yang terdiri dari 1.017 laki-laki dan 822 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 378 dan Mayoritas penduduk desa ini bekerja di bidang pertanian dan lainnya sebagai petani, buruh tani / swasta, Pegawai Negeri Sipil, pengerajin industri, pedagang keliling, montir, dokter swasta, pengusaha kecil menengah, dukun kampung, karyawan, perusahaan swasta, karyawan perusahaan pemerintah dan total dari mata pencarian masyarakat Pekondoh Gedung sebanyak 750 orang.

Permasalahan yang ada di Desa Pekondoh Gedung ini dalam bidang ketersediaan SDM, Teknologi, Informasi serta belum terdapatnya website desa yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Desa Pekondoh Gedung. Desa Pekondoh Gedung dalam dunia pendidikan belum memiliki komputer dan kurangnya pengetahuan dari masyarakat maupun perangkat desa mengenai teknologi informasi. Selain itu dalam bidang ekonomi terdapat beberapa usaha mandiri yang kurang berkembang baik dalam pemasaran, merek dagang dan keuangan.

Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal-hal mengenai IT dan desa-desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas seputar desa sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang ada di desa, terutama para pemilik usaha mandiri agar dapat berinovasi dengan usahanya kemudian dapat menyebar luaskan usahanya dengan adanya kemajuan dibidang teknologi dan informasi.

Di Desa Pekondoh Gedung sendiri cukup sulit untuk menemukan warganya yang memiliki usaha kecil menengah atau biasa di sebut UKM, setelah 3 hari kami berkeliling desa dan bersilahturami dengan warga Desa Pekondoh Gedung akhirnya kami bertemu dengan ibu Devi. Ibu Devi adalah seorang ibu rumah tangga yang memiliki 1 orang anak yang masih kecil, beliau bercerita bahwa ia memiliki usaha kecil yaitu "Kerajinan Tangan Manik-Manik". Usahanya tersebut terbilang cukup vakum dikarenakan beliau memiliki anak kecil, memiliki warung sembako kecil-kecilan dan harus mengurus rumahnya. Bentuk usaha ini adalah menggunakan sistem PO (Pre Order), ibu devi akan membuat manik-manik

apabila sedang ada pesanan. Bentuk manik-manik yang di kerjakan oleh ibu devi bermacam-macam mulai dari yang ukuran besar seperti tempat tisu, wadah gelas, wadah toples hingga ukuran yang kecil yang bisa di gunakan sebagai sovenir seperti gantungan kunci, inisial nama, tempat pena, dan lain-lain.

Karena dalam pembuatan manik-manik cukup memakan waktu dan tidak setiap saat bisa langsung di jual maka kami berfikir untuk membuat sebuah inovasi dalam usaha ibu Devi. Inovasi yang kami lakukan adalah dengan membuat suatu produk bros yang terbuat dari bahan kain perca dan kain flanel. Dalam proses pembuatan bros ini tidak memerlukan waktu yang lama selain itu bahan-bahannya pun mudah untuk di temukan dan dapat di jual di warung milik ibu Devi sendiri.

Selain itu kami juga membantu ibu Devi untuk membuat design logo produknya, membuat sosial media instagram agar pemasaran produknya dapat meluas dan mempermudah ibu Devi dalam memasarkan produknya. Selain itu kami juga membuat bentuk kemasannya agar terlihat bagus dan menarik untuk di perjual belikan.

Dengan ini menjadi tantangan bagi kami untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“Pengembangan Potensi Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerajinan Tangan Dan Sistem Berbasis Teknologi Desa Pekondoh Gedung Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran”**

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dalam PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat bagi IBI Darmajaya

- a) Untuk pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Pekondoh Gedung.
- b) Untuk mempromosikan Kampus IBI Darmajaya yang populer dengan kampus yang berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.

- c) Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.2.2 Manfaat bagi mahasiswa

- a) Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b) Menambah wawasan, pembelajaran dan pengalaman mahasiswa agar dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c) Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d) Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- e) Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- f) Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.2.3 Manfaat Bagi Desa

- a) Perangkat desa dapat mengelola perancangan sistem informasi desa berupa website / blog desa.
- b) Membantu pemilik usaha mandiri untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
- c) Membantu perangkat desa dalam memahami dunia teknologi informasi lebih lanjut.
- d) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Pekondoh Gedung.
- e) Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- f) Untuk menambah keterampilan pemilik usaha mandiri dalam memasarkan bisnis.
- g) Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
- h) Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.

- i) Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik usaha mandiri.
- j) Untuk menambah ilmu akuntansi kepada Ibu pemilik usaha di Desa Pekondoh Gedung.
- k) Mendokumentasikan kegiatan dan potensi desa melalui media gambar dan suara berupa video dokumenter.

1.2.4 Manfaat Untuk Masyarakat

- a) Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Pekondoh Gedung.
- b) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang tersedia.

